



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4190-4200

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf dan Bergambar Siswa Kelas 2

Septy Nurfadhillah^{1✉}, Sa'odah², Farah Putri Rahmanda³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: nurfadhillahsepty@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf dan bergambar pada siswa kelas 2 di SDN Kutabumi 1 Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 di SDN Kutabumi 1 Kabupaten Tangerang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam membaca permulaan menggunakan media kartu huruf dan bergambar. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 siswa ada 4 siswa yang belum lancar membaca kata dan kalimat yang ada huruf "ng" dan "ny".

Kata Kunci : *keterampilan membaca permulaan, siswa kelas 2, media kartu huruf dan bergambar.*

Abstract

The aim of the study was to find out beginning reading skills using letter and picture card media in grade 2 students at SDN Kutabumi 1, Tangerang Regency. This research uses descriptive qualitative research. The subjects in this study were 2 grade students at SDN Kutabumi 1, Tangerang Regency. While the object of this study is the skills of students in reading the beginning of using letter and picture card media. The methods used in data collection by researchers observation, interviews, and documentation. The results showed that out of 30 students who were not fluent in reading words and sentences containing the letters "ng" and "ny".

Keywords : *beginning reading skills, grade 2 students, letter and picture card media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi dasar kehidupan yang harus diperhatikan sejak dini. Kehadiran pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan, dan kreativitas, baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Dan juga merupakan kebutuhan bagi setiap individu, baik itu dikalangan anak-anak, remaja, dewasa, maupun lanjut usia. Salah satu jenjang pendidikan yang harus dilalui oleh siswa adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah dasar harus mempunyai mutu yang baik agar mampu menjadi siswa yang unggul dan berkarakter. Upaya meningkatkan mutu pendidikan pun tidak luput dari kinerja seorang guru. Tugas guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih siswanya agar mampu mencapai tujuan pembelajaran sebaik mungkin. Dengan seiring perkembangan zaman, tuntutan pendidikan masa kini dan masa depan harus diarahkan pada peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan professional serta sikap yang diambil, kepribadian dan moral manusia indonesia yang paling diutamakan.

Pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia, memahami bahasa indonesia, menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, dan memberikan arah untuk seluruh aktifitas pembelajaran, dan juga membimbing perkembangan bahasa siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa indonesia disajikan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis dan tes lisan. Melalui pembelajaran bahasa indonesia siswa diharapkan siswa terampil menggunakan bahasa indonesia sebagai sarana berkomunikasi. Membaca juga tidak terlepas dari persoalan bahasa, sebab membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan berbahasa lainnya.

Pengajaran membaca di Sekolah Dasar (SD) terbagi menjadi 2 tahapan, yaitu tahapan membaca permulaan dan tahapan membaca lanjut. Membaca permulaan adalah kegiatan siswa dalam menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat, membaca permulaan juga merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa Sekolah Dasar (SD) kelas awal atau rendah. Tujuan pembelajaran membaca permulaan yaitu agar siswa mampu mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas sehingga dapat membaca dengan baik dan lancar saat siswa dikelas tinggi.

Kartu huruf dan bergambar termasuk permainan yang edukatif karena mudah dipahami, dimainkan, dan bersifat mendidik. Oleh karena itu, dalam upaya mengembangkan kemampuan membaca permulaan kartu huruf dan bergambar dipilih

menjadi media pembelajaran karena merupakan benda yang *konkret* sehingga membantu siswa dalam proses membaca permulaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 14 Oktober 2022 bahwa kelas 2 A jumlah siswanya ada 30 dengan 90% sudah lancar membaca dan 10% kurang lancar membaca. Yang diantaranya 10% itu, ada 4 siswa yang belum lancar membaca. Di kelas II A siswa-siswanya tidak ada yang memiliki gangguan pada pendengaran dan penglihatan, namun dalam berbicara ada 4 siswa yang kurang lancar membaca. Keempat siswa tersebut kurang bisa mengucapkan huruf "ng" dan "ny", dikarenakan keempat siswa tersebut memiliki gangguan dalam berbicara. Cara wali kelas agar siswanya memiliki kemampuan dalam membedakan dan mencocokkan huruf dan suara yaitu dengan menggunakan suatu media dalam setiap pembelajaran. seperti pada pembelajaran membaca permulaan.

Media yang digunakan oleh wali kelas tersebut ialah media kartu huruf dan bergambar. Cara wali kelas tersebut dalam mengajarkan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf dan bergambar, yaitu dengan menunjukkan medianya dan menggunakan yang diketahui siswa, misalnya "kursi" menunjuk kartu bergambar "kursi" dan kartu huruf bertuliskan "kursi" dan wali kelas tersebut tinggal mengajarkan cara bacanya perkata menjadi perkalimat. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Solusi yang dapat diberikan wali kelas kepada siswa yaitu dengan cara setiap harinya diupayakan siswa untuk membaca perkata dan perkalimat terlebih dahulu masing-masing menggunakan buku cerita yang telah disediakan, setelah itu masuk ke pembelajaran inti menggunakan media kartu huruf dan bergambar. Motivasi yang dapat diberikan wali kelas agar siswa terus semangat belajar pada pembelajaran membaca permulaan yaitu dengan mengajak siswa selalu membaca buku seperti buku dongeng.

Sebelumnya judul dari peneliti ini tentang membaca permulaan ada juga penelitian sebelumnya yang meneliti ini yaitu :

1. (Ana Nurhasanah dkk., 2021:221-230) yang berjudul "Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Kelas 3 SDN Panunggulan 2" menyimpulkan bahwa penelitian memiliki tujuan untuk bisa memberikan rangkaian perencanaan dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan kartu huruf yang dimana dengan menggunakan media kartu huruf ini dapat bisa lebih mengetahui bagaimana respon serta pemahaman siswa dalam menggunakan media pembelajaran kartu huruf ini. Penelitian ini menggunakan bentuk metode kualitatif dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data berupa 1) wawancara untuk bisa mengetahui secara langsung

pembelajaran menggunakan media kartu huruf sebagai bentuk menganalisis pengamatan langsung yang terjadi di lapangan. 2) observasi dengan menggunakan pengamatan yang secara berstruktur melalui pedoman observasi yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini dapat menguatkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran dengan meningkatkan membaca menggunakan kartu huruf sekaligus mengaplikasikan kepada peserta didik yang sepenuhnya belum bisa lancar agar dapat berdampak baik pada individu peserta didik disekolah maupun luar sekolah. Kesamaan dari jurnal ini yaitu memiliki variabel pada media kartu huruf, dan metode penelitian yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu dari awalan kata judulnya yaitu diawali dengan kata "perencanaan" kelas yang diteliti kelas 3 sd, dan pembelajaran yang diteliti yaitu keterampilan membaca.

2. (Erfiani Ramadanti, dan Zuhairansyah Arifin, 2021:173-187) yang berjudul "strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar bagi anak usia dini dalam bingkai islam dan perspektif pakar pendidikan." Menyimpulkan bahwa penelitian bertujuan mengetahui strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dalam bingkai islam dan pandangan pakar pendidikan. Penelitian ini merupakan *library research*, dengan mengambil objek penelitian dari buku-buku yang memperkuat teori bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Analisis data adalah analisis kualitatif menggunakan sistematika *grand concept* yaitu model teori yang berangkat dari proposisi *universal* untuk melandasi semua konstruksi lebih lanjut. Penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dalam bingkai islam menekankan pentingnya menyampaikan kata atau ucapan-ucapan yang sesuai dengan akal pikiran anak sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman (H.R Bukhari). Strategi peningkatan kemampuan membaca pada anak usia dini dilakukan dengan berbagai metode yakni pendidikan membawa suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan; mendesain suasana belajar; ada musik; mengonsentrasikan berbagai pendekatan sesuai VAK (visual, audio visual, kinestik); dan memperhatikan kondisi dan perbedaan individual anak disaat mengadakan aktivitas membaca. Kesamaan dari jurnal ini yaitu memiliki variabel yang sama yaitu pada membaca permulaan, media kartu bergambar, dan juga penelitian jurnal ini termasuk penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu ada pada kata awal yaitu "strategi" penelitian tidak ditentukan kelasnya, dan ada tambahan variabel yaitu "dalam bingkai islam dan perspektif pakar pendidikan."

3. Nur Latifah, dan Sa'odah, 2019:107-117) yang berjudul "meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media visual siswa kelas II MI Fatahillah Ciledug Kota Tangerang." Menyimpulkan bahwa penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta di lapangan yang menunjukkan rendahnya kemampuan membaca siswa yakni hampir 66% siswa tidak dapat membaca dengan baik dan benar. tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan di kelas II MI Fatahillah Ciledug Kota Tangerang dan 2) kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya media visual berupa kartu kata bergambar pada pembelajaran membaca permulaan di kelas II MI Fatahillah Ciledug Kota Tangerang. Media visual kartu kata bergambar merupakan suatu media pembelajaran yang telah dikembangkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK model Kemmis dan Mc. Taggard yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklusnya melalui langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Fatahillah Ciledug Kota Tangerang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 31 orang siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari pra siklus (62,74), siklus I (69,90), dan siklus II (74,74). Kesamaan dari jurnal ini yaitu memiliki variabel pada membaca permulaan dan kelas II. Perbedaannya yaitu dari awal kata "meningkatkan" , media visual, dan menggunakan penelitian PTK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, J.W (2016) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan *kompleks* yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar atau *setting* yang alamiah (h.28).

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu jenis metode penelitian kualitatif deskriptif, yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang ada, yaitu yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf dan bergambar pada siswa kelas 2 SDN Kutabumi 1 Kabupaten Tangerang. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang akurat, bermakna dan mendalam agar tujuan penelitian ini akan tercapai.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa paparan mengenai keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf dan

bergambar pada siswa kelas 2 SDN Kutabumi 1 Kabupaten Tangerang. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis model yang digunakan yaitu analisis model Miles dan Huberman. Dimana analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan.

Penelitian ini dilakukan di SDN Kutabumi 1 Kabupaten Tangerang yang beralamat di Kp. Pangodokan Kidul. Kodepos, 15560. Kabupaten Tangerang, Kecamatan Pasar Kemis, Provinsi Banten. Penelitian dilakukan pada bulan September 2022 – Maret 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian di SDN Kutabumi 1 Kabupaten Tangerang dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat di paparkan temuan penelitian sebagai berikut :

Membaca merupakan modal dasar siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran, maka dari itu membaca permulaan sangat penting bagi siswa, terlebih lagi jika proses pembelajaran menggunakan suatu media yang menarik bagi siswa. Tentunya siswa akan merasa semangat dan juga tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Siswa kelas 2 tentunya harus sudah bisa membaca, maka dari itu guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa yaitu guru membuat media yang menarik berupa kartu huruf dan bergambar. Kartu huruf dan bergambar membantu siswa untuk dapat melafalkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan menyenangkan yaitu dengan melakukan permainan susun huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat. Dari 30 siswa kelas 2 di SDN Kutabumi 1 Kabupaten Tangerang yang sudah lancar dalam membaca huruf, kata, suku kata, dan kalimat sederhana ada 4 siswa yang tidak dapat membaca huruf "ng" dan "ny" 4 siswa itu bernama Muhammad Dwi Al-Gibran, Fatimah Aliya, Noah Amadio Setiawan, dan Khalid Khairun Katsir. Mereka berempat selain sulit membaca huruf "ng" dan "ny" mereka berempat juga mengalami kesulitan ketika ada kata atau kalimat sederhana yang ada huruf "ng" dan "ny".

Siswa kelas 2 di SDN Kutabumi 1 Kabupaten Tangerang semuanya dapat melafalkan huruf vokal dan konsonan terbukti saat peneliti melakukan observasi guru mengajak siswa bernyanyi huruf abjad A-Z dan semua siswa bisa melafalkannya. Tetapi sangat disayangkan saat proses wawancara dengan 4 siswa yang kurang lancar membaca huruf "ng" dan "ny" dari 2 siswa tidak mengetahui atau membedakan mana yang huruf vokal dan mana yang huruf konsonan dan dari observasi juga waktu peneliti bertanya pada barisan paling depan

4 siswa juga tidak bisa membedakan mana yang huruf vokal dan mana yang huruf konsonan.

Guru dapat mengetahui siswa yang sudah bisa membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas yaitu sebelum memulai pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu huruf dan bergambar guru meminta siswa untuk membaca buku cerita yang sudah disediakan oleh guru.



Keterangan : siswa membaca buku

Dari 30 siswa tidak ada yang menguasai tanda baca. Hanya tanda baca titik yang siswa ketahui, 30 siswa tersebut mengartikan bahwa tanda titik adalah tanda baca yang mengartikan berhenti membaca. Terbukti saat penelitian melakukan observasi dan siswa sedang membaca bukunya ceritanya ada siswa bernama Nuri Maulida saat peneliti bertanya setiap ada tanda baca seperti tanda tanya, kurung, petik, koma, seru, siswa terus tidak tahu nama tanda bacanya, alhasil peneliti meminta guru bertanya mengenai macam-macam tanda baca siapa yang tahu silahkan menjawab, dan ternyata tidak ada yang menjawab. Dan hanya bisa menjawab tanda titik saja.



Keterangan : media kartu huruf dan bergambar

Kartu kecil yang berisi huruf dan gambar terbuat dari kardus yang dilapisi kertas dan dituliskan huruf dan diberikan gambar untuk mempermudah siswa dalam proses membaca permulaan. Tujuannya agar siswa selalu semangat dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Dan terbukti saat observasi saat guru menjelaskan menggunakan media kartu huruf dan bergambar siswa semangat menjawab dan saat guru meminta siswa menyusun media kartu huruf dan bergambar baik secara individu maupun berkelompok. Media kartu huruf dan bergambar yang dibuat guru pun mudah dibuat dan bahannya murah yaitu terbuat dari kardus dan kertas untuk melapisi kardus, lalu tinggal tuliskan huruf dan berikan gambar yang akan membuat siswa tertarik dan semangat untuk melakukan pembelajaran membaca permulaan.



Keterangan : siswa menyusun media kartu huruf.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi telah tergambar bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf dan bergambar yang guru lakukan yaitu :

- a. Guru meminta siswa untuk membaca bukunya terlebih dahulu.
- b. Kemudian guru meminta siswa menyebutkan isi pesan yang sudah dibaca.
- c. Setelah itu guru bertanya isi pesan yang dibaca siswa.
- d. Lalu siswa secara kelompok menyusun kalimat atau isi pesan yang dibaca menggunakan media kartu huruf menjadi kata atau kalimat.
- e. Kemudian siswa membaca pesan di depan kelas.
- f. Siswa melakukan permainan menyusun huruf menjadi kata atau kalimat baik secara individu ataupun kelompok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Dan Bergambar Pada Siswa Kelas 2 SDN Kutabumi 1 Kabupaten Tangerang, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari 30 siswa yang sudah mampu dalam membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf dan bergambar, terdapat 4 siswa yang kemampuan membacanya masih kurang yaitu kurang lancar dalam membaca kata atau kalimat yang ada huruf "ng" dan "ny". Hal itu terlihat pada saat kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf dan bergambar 30 siswa termasuk 4 siswa memiliki kemampuan membaca yang baik.

Adapun media kartu huruf dan bergambar yang digunakan guru ketika melakukan proses membaca permulaan yaitu media yang digunakan terbuat dari kardus yang dilapisi kertas dan diberikan gambar atau tulisan untuk memudahkan siswa dalam proses membaca permulaan agar dapat melihat langsung bagaimana bentuk huruf dan tidak meraba-raba. Dan juga siswa bisa belajar sambil bermain dengan menyusun huruf-huruf yang telah disediakan guru agar pembelajaran tidak membosankan. Media yang dibuat guru sangatlah mudah dibuat dan didapatkan.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah dan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta dapat meningkatkan potensi siswa dalam kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf dan bergambar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memperhatikan kemampuan membaca siswa dan memberikan motivasi serta dukungan kepada siswa agar kemampuan membacanya menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih rajin membaca dan hendaknya memiliki waktu tambahan untuk berlatih membaca meskipun sedang belajar di rumah agar dapat meningkat kemampuan membacanya menjadi lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian dan sebaiknya penelitian ini dikembangkan lagi oleh peneliti lain agar penelitian ini menjadi lebih luas dan lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani;Zakariah, A. Z. (2020). *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, action research, research and development (rnd)*. (Askari zakariah (ed.); 1st ed.). Yayasan Pondok pesantren al mawaddah warrahmah.
- Alpian, S. W. A. dan Y. (2020). *membaca permulaan dengan teams games tornament (tgt)*. Q. Media (ed.); 1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media.
- anna nurhasanah, D. (2021). *perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca dengan penggunaan media pembelajaran kartu huruf pada kelas 3 sdn panunggulan 2. 6*, 230. <https://doi.org/ISSN 2548-6950>.
- Arifin, E. R. dan Z. (2021). *strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar bagi anak usia dini dalam bingkai islam dan perspektif pakar pendidikan. 4*, 187. <https://doi.org/ISSN 2621-0339>.
- Bano, R. P. D. G. N. S. M. S. H. O. (2022). *metodologi penelitian kualitatif*. (F. Sukmawati (ed.); 1st ed.). Pradina Pustaka.
- Batubara, H. H. (2020). *media pembelajaran efektif*. (T. F. Publishing (ed.); 1st ed.). Fatawa publishing.
- Chairina, I. (2020). *meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas melalui media big book. 9*. <https://doi.org/ISSN 2721-8716>.
- Dilla, F. (2022). *aspek pembelajaran bahasa indonesia sd/mi kelas tinggi*. (H. Wijayanti (ed.); 1st ed.). CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Dilla, F. (2022). *pembelajaran bahasa indonesia kelas tinggi di sekolah dasar*. (R. A. P. dan R. Awahita (ed.)). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Fadhillah, N. L. dan D. (2019). *bahasa indonesia untuk pgsd*. (T. Editor (ed.)). Elmarkazi.
- Ginting, M. B. (2020). *buku ajar bahasa indonesia sekolah dasar kelas rendah*. (Andriyanto (ed.); 1st ed.). Lakeisha, Anggota IKAPI No.181/JTE/2019.
- Hasanah, I. A. dan N. (2022). *permainan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan awal belajar membaca di kelompok b di tk tarbiyatul athfal. Btagang Klampis. 7*, 25.
- HaSyda, U. Y. dan S. (2021). *penggunaan media kartu suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. 2*. <https://doi.org/ISSN2721-8996>.
- Herawati, D. (2021). *pengembangan media big book menggunakan metode global untuk siswa berkesulitan belajar membaca di kelas 1 sekolah dasar (sd)*.
- Kurnia, G. dan R. (2018). *media pembelajaran anak usia dini*. (D. K. dan L. Setyaningrum (ed.)). Jakad Publishing.

- Magdalena, R. S. R. M. (2022). *pengaruh penggunaan media kartu bergambar seri terhadap kemampuan bercerita pada pembelajaran bahasa indonesia kelas iv sdn cijulangdeg. 6*. <https://doi.org/ISSN2614-3097>.
- Mamu, N. H. W. A. B. M. U. E. W. K. W. B. (2022). *strategi kegiatan literasi dengan tema "fun learning" untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa ingris pada anak. 1*, 15. <https://doi.org/ISSN2809-4352>.
- Mawardi. (2019). *dasar-dasar metodologi penelitian pendidikan*. (A. C (ed.); 1st ed.). Samudra Biru.
- Muammar. (2020). *membaca permulaan di sekolah dasar*. (Hilmiati (ed.); 1st ed.). sanabil.
- Media kartu bergambar untuk optimalisasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini 5-6 tahun, (2021).
- Pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan bercerita anak pada kelompok b di tkit nurul ilmi medan estate percut sei tuan, 65 (2018).
- Pradnyana, D. P. A. J. dan P. B. (2021). *E-book interaktif meningkatkan kemampuan membaca-menulis permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar*. (E. T. S. dan H. M. Susila (ed.); 1st ed.). Nilacakra anggota IKAPI.
- Riyanti, A. (2021). *keterampilqn membaca*. (1st ed.). NO.106/DIY/2018, K-Media Anggota IKAPI.
- Saodah, nur latifah dan. (2019). *meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media visual siswa kelas ii mi fatahillah ciledug kota tangerang. 8*, 117.
- Sjamsir, T. H. (2022). *meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok b tk al ihsan kecamatan sungai tubuk. 3*, 12. <https://doi.org/ISSN2747-0504>.
- Syaukani, T. A. W. (2022). *pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter. 392*. <https://doi.org/ISSN2828-1799>.
- Utami, D. B. (2020). *penerapan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 sd negeri 1 sumilir purbalingga tahun pelajaran 2020/2021. 1*, 7. <https://doi.org/ISSN2774-4566>.
- Wulandari,, S. S. I. A. D. S. A. K. D. W. T. N. K. R. B. dan M. S. (2021). *DESAIN media pembelajaran sd/mi* (S. Pertiwi (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini anggota IKAPI.
- Zahirma. (2021). *efektifitas penggunaan media kartu gambar dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia dini di taman kanak-kanak. At-Taqwa ii SEBAPO*.